

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pada era abad ke-21, kemajuan teknologi membawa perubahan yang signifikan dalam segala bidang. Keadaan ini diakibatkan oleh pengembangan dari metode lama atau penemuan cara baru dalam mengatasi tugas tertentu. Media informasi dan teknologi membuat orang lebih mudah berinteraksi sosial, memperoleh informasi dan hiburan dengan mudah. Media penyiaran, seperti radio, memainkan peran yang sangat penting dalam pembagian informasi.

Menurut UU Penyiaran nomor 32 tahun 2002 : “Siaran adalah pesan atau rangkaian pesan dalam bentuk suara, gambar, atau suara dan gambar atau yang berbentuk grafis, karakter, baik yang bersifat interaktif maupun tidak, yang dapat diterima melalui perangkat penerima siaran. Penyiaran adalah kegiatan pemancarluasan siaran melalui sarana pemancaran dan/atau sarana transmisi di darat, di laut atau di antariksa dengan menggunakan spektrum frekuensi radio melalui udara, kabel, dan/atau media lainnya untuk dapat diterima secara serentak dan bersamaan oleh masyarakat dengan perangkat penerima siaran.”<sup>1</sup>

Radio siaran merupakan bagian penting dari media massa yang memiliki hubungan dan peran timbal balik dengan sejarah bangsa Indonesia, karena sejak dari masa penjajahan hingga sekarang, radio memainkan peran yang sangat penting dalam mempengaruhi dan membentuk perkembangan politik,

---

<sup>1</sup>Diakses

<https://www.kpi.go.id/download/regulasi/UU%20No.%2032%20Tahun%202002%20tentang%20%20Penyiaran.pdf> pada 9 Januari 2023

sosial, dan budaya bangsa Indonesia. Radio juga memainkan peran penting dalam membantu menyampaikan informasi dan propaganda kepada masyarakat, baik selama masa penjajahan maupun sejak kemerdekaan.

Oleh karena itu, radio siaran dapat dianggap sebagai salah satu alat yang paling efektif dan efisien dalam mempengaruhi pemikiran dan sikap masyarakat, dan membantu membentuk identitas dan tradisi bangsa Indonesia. Awalnya memiliki nuansa amatir, radio siaran berkembang menjadi sarana hiburan yang kuat, dan akhirnya memainkan peran signifikan sebagai media massa.

Radio memiliki sejarah yang panjang sebagai salah satu media massa. Keunggulan radio terletak pada sifat unik yang berbeda dari media massa lainnya. Kelebihan utama adalah radio memiliki sifat langsung, sehingga tidak memerlukan proses penyampaian informasi yang rumit untuk menjangkau pendengar. Kedua, tidak terpengaruh oleh jarak dan waktu, sehingga pendengar dapat terjangkau meskipun jauh dan dapat didengarkan kapan saja. Ketiga, radio memiliki tingkat daya tarik dan potensi untuk membangkitkan imajinasi yang besar karena atmosfer hidup yang diciptakan melalui musik, komentar dari penyiar, dan efek suara yang dipakai dalam siarannya.<sup>2</sup>

Kualitas dari penyiar radio sangat mempengaruhi popularitas program acara yang disajikan dan diterima oleh pendengar. Penyiar membantu menciptakan suasana dan membantu menghubungkan pendengar dengan program yang sedang ditayangkan. Penyiar juga memainkan peran penting

---

<sup>2</sup>Onong Uchjana Effendy. *Radio Siaran Teori dan Praktek*. (Bandung: Alumni, 1983)

dalam mempromosikan produk dan layanan melalui iklan dan *endorsement*. Seorang penyiar radio dengan konsep berita tentunya harus memiliki kemampuan yang berbeda dengan radio dengan konsep musik. Ada banyak cara untuk meningkatkan kualitas penyiar radio, dan ini dapat mempengaruhi hasil siaran radio.

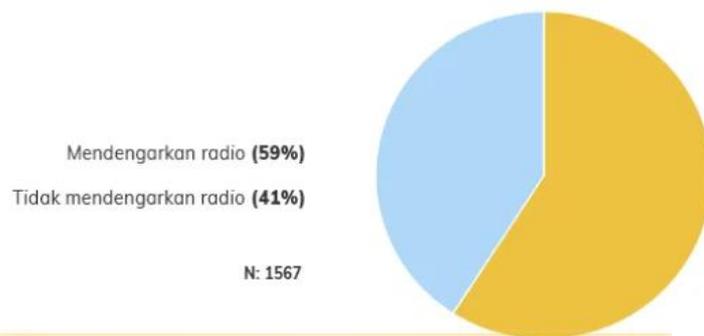
Kualitas suara yang dimiliki oleh seorang penyiar radio sangat penting untuk menentukan keberhasilan siaran. Untuk memiliki kualitas suara yang baik sebagai seorang penyiar radio, ada beberapa hal yang harus diperhatikan. Pertama, memiliki suara yang terdengar jelas dan selaras. Kedua, memperbaiki teknik berbicara dan mengurangi terjadinya kesalahan dalam pengucapan. Ketiga, memperhatikan artikulasi untuk memastikan bahwa pendengar dapat memahami dengan jelas informasi yang disampaikan.

Keempat, memberikan penekanan pada pengucapan kata-kata tertentu untuk menjelaskan hal-hal yang penting dalam informasi yang dibacakan. Kelima, memiliki kecepatan dan tahu kapan untuk berbicara lambat dan berjeda.<sup>3</sup> Ini akan membantu menciptakan komunikasi yang efektif dan mempengaruhi keberhasilan siaran.

Jakpat merupakan aplikasi *mobile* survey yang membantu perusahaan atau individu yang ingin melakukan survey, Jakpat menghubungkan antara pemilik survey dengan responden. Jadi, berdasarkan hasil survey Jakpat pada bulan Januari tahun 2019, ada sebanyak 59% responden yang mendengarkan radio dan 49% tidak mendengarkan radio.

---

<sup>3</sup> Haliantara Harley Prayudha. *Radio Suatu Pengantar untuk Wacana, dan Praktik Penyiaran*. (Malang: Bayumedia, 2005)



**Gambar 1.1 Survey Jakpat Data Pendengar Radio di Indonesia**

(Sumber : <https://jakpat.net/info/> diakses pada 9 Januari 2023)

Dari hasil survey tersebut dapat disimpulkan bahwa data pendengar radio di Indonesia masih terbilang tinggi. Alasan masyarakat Indonesia masih mendengarkan radio antara lain, karena radio dapat memutar banyak lagu yang *terupdate* dan menarik, pendengar radio dapat mencurahkan isi hati, mengetahui informasi terkait jalan, mendapat pandangan baru terkait kehidupan, dan sebagai media hiburan atau mengusir kebosanan.

Menurut data dari Kementerian Komunikasi dan Informatika, sejak tahun 2019 sampai saat ini, ada lebih dari 2.000 persebaran jasa penyelenggaraan radio per provinsi di Indonesia.<sup>4</sup> DKI Jakarta sendiri memiliki beberapa stasiun radio yang sudah beroperasi sejak lama, seperti yang dilansir dari [worldradiomap.com](http://worldradiomap.com), Jakarta memiliki sekitar 155 jumlah stasiun radio yang terdaftar.<sup>5</sup>

<sup>4</sup>Diakses <https://katalog.data.go.id/dataset/persebaran-jumlah-jasa-penyelenggaraan-penyiaran-radio-per-provinsi-di-indonesia> pada 7 Oktober 2022.

<sup>5</sup> Diakses <https://worldradiomap.com/id/jakarta> pada 7 Oktober 2022.

Setiap stasiun radio memiliki karakter yang unik dan menarik bagi berbagai kategori pendengar, mulai dari anak muda hingga orang tua. Meskipun saat ini sudah banyak media elektronik yang tersedia secara online. Salah satu stasiun radio di Jakarta yang menjadi pilihan masyarakat yaitu, radio Mersi FM. Mersi FM merupakan radio hiburan pada frekuensi 93,9 FM dari Kota Tangerang. Dengan slogan “Bandar Dangdut Indonesia” radio Mersi FM mampu menghadirkan berbagai musik dangdut yang populer dan terpilih.



**Gambar 1.2 Klasifikasi Musik Radio Mersi FM**

(Sumber : <https://mersifm939.com/> diakses pada 9 Januari 2023)

Radio Mersi FM didirikan pada 13 Maret 1971 di Bandung dengan nama PT. Merzy. Pada tahun 1985, nama tersebut berubah menjadi PT. Radio Swara Mersidiona berdasarkan keputusan Menteri Kehakiman No. C2-7471HT01.01TH85 tanggal 27 November 1985. Radio ini sudah mulai *on air* sejak 12 Juni 1998 di Jalan HOS Cokroaminoto No.37 Larangan Utara, Larangan, Kota Tangerang hingga saat ini.<sup>6</sup>

<sup>6</sup> Diakses [https://mersifm939.com/home/show\\_konten/22](https://mersifm939.com/home/show_konten/22), pada 7 Oktober 2022.

PT. Radio Swara Mersidiona, lebih dikenal sebagai Radio Mersi FM, dipercaya sebagai pemimpin pasar dan kompeten dalam bidang penyiaran. Radio Mersi FM senantiasa selalu berusaha untuk memberikan kepuasan bagi pendengar dan klien dengan memiliki identitas jelas dan tetap setia pada musik dangdut.<sup>7</sup>

Sebagai lembaga penyiaran swasta, radio Mersi FM sudah cukup lama mengudara dalam dunia penyiaran dan saat ini perkembangannya semakin pesat sejalan dengan perkembangan teknologi yang ada. Dari yang dulunya hanya beberapa program acara, pendengarnya tidak terlalu banyak, kurangnya kreativitas manajemen, serta adanya masalah internal dari organisasi yang hampir membuat Mersi FM tidak beroperasi lagi.

Dan kini, radio Mersi FM hadir dengan berbagai program siaran yang menarik, rutin melakukan kegiatan *live streaming* atau promosi di berbagai media sosial, dan yang paling penting yaitu meningkatkan kualitas dari penyiar karena inti dari kualitas siaran di dalam radio adalah penyiar itu sendiri, sehingga hal tersebut menjadi daya tarik bagi pendengar dan membuat radio Mersi FM memiliki banyak pendengar yang setia. Dalam menjaga eksistensi radio, Mersi FM juga memanfaatkan *networking* dalam membantu menangani urusan program acara, penjualan iklan sampai manajemen operasional.

Radio Mersi FM memiliki konsep sebagai radio yang memberikan hiburan, informasi dan pengetahuan kepada pendengarnya, dengan target

---

<sup>7</sup> Diakses [https://mersifm939.com/home/show\\_konten/22](https://mersifm939.com/home/show_konten/22), pada 7 Oktober 2022.

pendengar yang menyukai musik dangdut dengan memiliki segmentasi yang unik dan program yang menarik yang relevan dan mudah diingat oleh pendengarnya. Meskipun mayoritas masyarakat saat ini tidak menyukai musik dangdut, hanya sebagian orang yang menyukainya. Namun, radio Mersi FM tetap menjaga konsistensinya dalam mempertahankan musik dangdut sebagai identitas utamanya meskipun harus berhadapan dengan banyak persaingan dari radio lainnya. Di radio dangdut sendiri, Mersi FM memiliki kompetitor lainnya seperti radio Campursari (89,2 FM), Trax FM (101,4 FM), Delta FM (99,1 FM) dan Radio Dangdut Indonesia atau RDI (97,1 FM).

Radio Campursari (89,2 FM) adalah radio hiburan dengan memutar musik dan lagu-lagu campursari sebagai sajian utama yang menyajikan berbagai genre diantaranya Dangdut Koplo, Keroncong, Wayang, dan musik Tradisional Jawa. Kemudian ada Trax FM (101,4 FM) yang memiliki program utama Trax Lagee, Morning Zone, dan Kompak Bareng dengan memiliki segmentasi pendengar anak muda dengan rentan usia pendengar mulai dari 18-25 tahun di wilayah Jakarta, Depok dan Bekasi.

Selain Trax FM, ada radio Delta FM (99,1) stasiun radio yang disiarkan dari Jakarta, mengudara sejak awal tahun 90an dengan rangkaian program siaran berupa musik, berita, dan informasi yang menarik mencakup topik ekonomi, politik, dan sosial dengan target pendengarnya berusia 25-45 tahun. Selanjutnya yaitu radio Dangdut Indonesia atau RDI (97,1 FM) salah satu radio mainstream dengan segmentasi dewasa muda yang memainkan music Dangdut, Pop dan Pop Melayu yang sedang hits. RDI memiliki rating

pendengar yang cukup tinggi khususnya di daerah Jabodetabek karena tidak hanya menyiarkan musik-musik Dangdut dan Pop Melayu, tetapi RDI memiliki banyak program acara seperti DBD Show, Kampung Rempong, Twitkustik, BBS, LDR, Totwit, Sabtu Woless, Di Dangdut, Klinik Baper dan Sejuk Hati.



**Gambar 1.3 Target Pendengar Radio Mersi FM**

(Sumber : <https://mersifm939.com/> diakses pada 9 Januari 2023)

Dari keterangan gambar diatas menunjukkan bahwa pendengar radio Mersi FM mayoritas tergolong untuk semua umur para pecinta musik dangdut, dengan segmentasi usia 17-45 tahun ke atas dan berada pada klasifikasi menengah kebawah (C-D). Dengan jangkauan radius 100 km, daya jangkauan area siaran radio Mersi FM juga dapat memungkinkan untuk di ikuti oleh pendengar di wilayah sekitaran Jakarta, Bogor, Tangerang, dan Bekasi. Adapun *positioning* yang terletak pada program siaran radio Mersi FM, antara lain:

**Tabel 1.1 Program Siaran Radio Mersi FM**

No	Program Siaran	Jam Siaran
1	Palang Pintu (pagi-pagi langsung pingin tune)	07.00-10.00 WIB
2	Cemara (cerita masalah keluarga / sesi curhat)	10.00-11.00 WIB
3	Maribang (musik campur sari kebanggaan)	12.00-14.00 WIB
4	Pamer Lagu (para Mersi minta lagu)	14.00-16.00 WIB
5	Tempe Orek (tempat penyanyi ogah rekaman)	16.00-18.00 WIB

Program siaran radio tersebut dibuat supaya mudah diinget masyarakat, dan disesuaikan dengan kalangan pendengar dari Mersi FM. Kemudian pendekatan yang dilakukan radio Mersi FM kepada pendengar yaitu dengan interaksi antara penyiar kepada pendengarnya. Dengan interaksi melalui proses komunikasi, dapat membuat hubungan erat antara penyiar dan pendengar. Bentuk interaksi ini bisa terjadi melalui beberapa saluran komunikasi seperti, SMS, telepon, dan juga melalui media baru seperti jejaring sosial, yang memungkinkan pengguna untuk mengirimkan pesan atau berbagi cerita dan juga meminta lagu-lagu dangdut favorit pendengar.

Untuk membuat program siaran radio Mersi FM menjadi lebih menarik dan mempertahankan pendengar, setiap penyiar memiliki strategi yang berbeda-beda. Kemampuan dan keahlian dalam mengolah siaran sangat penting untuk mempopulerkan program siaran dan mempertahankan pendengar. Seorang penyiar harus memiliki kualitas yang baik, tidak hanya memiliki pandangan yang luas, tetapi juga memiliki sikap hangat dan bersahabat untuk menarik minat pendengar.

Adapun alasan penulis memilih judul **“Strategi Radio Mersi FM Dalam Meningkatkan Kualitas Penyiar”** yaitu melihat semakin pesatnya perkembangan teknologi membuat masyarakat terlebih kalangan anak muda jarang mendengar atau menikmati siaran radio. Dengan slogan “Bandar Dangdut Indonesia”, Mersi FM memiliki ciri khas tersendiri yang membuat siapapun yang mendengarkan akan merasa senang dan ingin bergerak dan menari. Musik dangdut memiliki reputasi sebagai musik yang merakyat, karena lirik lagu dangdut membahas tentang kebiasaan dan kehidupan sehari-hari masyarakat.

Dangdut masih merupakan musik favorit bagi masyarakat yang tinggal di lingkungan padat dan gang-gang sempit di ibukota. Untuk mempertahankan dan meningkatkan jumlah pendengar, Radio Mersi FM menggunakan berbagai strategi agar tetap eksis dan dapat menjangkau lebih banyak pendengar. Salah satunya yaitu mengenai kualitas penyiar. Untuk mencapai kualitas yang baik dalam sebuah radio, banyak cara yang dapat dilakukan sehingga hasil siaran tersebut dapat meningkat.

Penyiar harus memahami dengan baik kualitas dan ciri-ciri yang melekat pada media radio, dan juga memiliki keterampilan yang baik. Kualitas penyiar sangat penting karena dapat mempengaruhi program siaran dan bagaimana pesan yang disampaikan akan diterima oleh pendengar. Dengan demikian, hal yang sangat penting bagi seorang penyiar adalah memiliki kemampuan yang baik dalam menyampaikan program siaran sehingga dapat menarik perhatian dan disukai oleh para pendengarnya.

Penulis merasa bahwa judul ini merupakan topik yang sangat menarik untuk dikaji dan dipelajari, karena dengan semakin berkembangnya teknologi, eksistensi radio harus bisa beradaptasi dan terus mengikutinya agar tetap relevan dan menarik bagi masyarakat. Selain itu, studi ini juga sangat sesuai dengan bidang keilmuan penulis sebagai mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, jurusan Ilmu Komunikasi.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis memfokuskan perhatiannya pada masalah utama tentang "Bagaimana strategi radio Mersi FM dalam meningkatkan kualitas penyiar?".

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan analisis masalah yang telah ditemukan, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi yang diterapkan oleh Radio Mersi FM dalam meningkatkan kualitas penyiar.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Pada penelitian ini, ada dua jenis manfaat yang bisa diambil, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis, sebagai berikut :

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

- Berkontribusi untuk peningkatan ilmu dan pemahaman tentang hal-hal berhubungan dengan kualitas penyiaran.

- Berperan dalam menciptakan sumber daya manusia yang kompeten dan profesional dalam organisasi.
- Menyediakan masukan dan informasi penting bagi pengelola radio Mersi FM dalam hal kualitas penyiar, sehingga dapat mempertimbangkan dan meningkatkan kinerja penyiar.

#### 1.4.2 Manfaat Praktis

- Bagi para penyiar, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan masukan dan motivasi bagi penyiar untuk lebih memperbaiki kualitas penyiaran yang dilakukan di Radio Mersi FM.
- Bagi Radio Mersi FM, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar untuk memperkaya pengetahuan tentang bagaimana cara meningkatkan kualitas penyiar dan memberikan informasi yang lebih baik kepada pendengar.
- Bagi pemerintah, hasil penelitian ini dapat memberikan masukan penting bagi pemerintah untuk memperhatikan Radio Mersi FM sehubungan dengan hak siarannya yang lebih baik.

#### 1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan mengenai susunan dan isi dari skripsi ini dilakukan untuk memberikan kerangka penyusunan penelitian. Dalam penelitian ini, penulis menyusun penelitian dengan memiliki lima (5) bab dan disertai subbab, guna memudahkan penulis dalam mengurutkan proses penulisan dengan pembagian bab sebagai berikut :

## **BAB I : PENDAHULUAN**

Pada bab I, ini dibahas tentang pengetahuan dasar dan wawasan terkait dengan penelitian ini. Isi bab ini memberikan gambaran mengenai arah dan tujuan dari penelitian. Dengan begitu, diharapkan pembaca dapat memahami latar belakang, fokus, tujuan dan manfaat dari penelitian ini dengan lebih baik.

## **BAB II : KAJIAN PUSTAKA**

Bab II merupakan bagian yang membahas tentang tinjauan pustaka atau studi sebelumnya, teori dan konsep yang berhubungan dengan penelitian ini. Studi terdahulu diterapkan untuk membandingkan hasil penelitian ini dengan hasil penelitian sebelumnya yang sudah ada, untuk memperkaya teori dan mengkaji penelitian sebelumnya serta mencari perbedaan-perbedaannya.

## **BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Pada bab III, penulis menguraikan pendekatan yang dipakai dalam melakukan dan merencanakan penelitian, termasuk jenis penelitian dan teknik pengumpulan data yang digunakan, cara pemeriksaan keabsahan data dan bagaimana analisis data yang disajikan dalam penelitian tersebut.

#### **BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada Bab IV ini, berisi paparan atau deskripsi dari hasil penelitian dan pembahasan terkait studi ini, termasuk gambaran umum tentang profil organisasi Radio Mersi FM, sejarah singkat, struktur organisasi, dan hasil observasi dari lapangan.

#### **BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN**

Selanjutnya pada bab V ini berisikan tentang kesimpulan dari seluruh penelitian yang telah penulis lakukan. Dan memberikan saran yang baik mengacu atas penelitian terdahulu kepada Radio Mersi FM dengan menggunakan analisa yang tepat.

